

BAB II

GAMBARAN UMUM

KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA SEMARANG II

1.1 Sejarah Berdirinya Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Semarang II

Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Semarang II adalah instansi vertikal Direktorat Jenderal Perbendaharaan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Wilayah Provinsi Jawa Tengah. KPPN Semarang II dibentuk pada tahun 2005.

Terbentuknya Direktorat Jenderal Perbendaharaan tidak terlepas dari konsekuensi pelaksanaan reformasi penyempurnaan manajemen keuangan negara di Indonesia. Secara paralel, reformasi hukum yang ditandai dengan lahirnya Paket Undang-Undang Bidang Keuangan Negara diiringi dengan perubahan organisasional di tubuh Departemen Keuangan guna menelaraskan perangkat organisasi dengan penegasan fungsi Departemen Keuangan selaku institusi pengelola fiskal.

Selaku institusi pengelola fiskal, Departemen Keuangan membagi pemisahan kewenangan, antara lain adalah fungsi-fungsi pengkajian, penganggaran, dan perbendaharaan. Inilah alasan kuat terjadinya penyempurnaan organisasi (reorganisasi) dengan terbentuknya tiga organisasi dengan nomenklatur baru,

yaitu Direktorat Jenderal Anggaran dan Perimbangan Keuangan (Ditjen APK), Direktorat Jenderal Perbendaharaan (Ditjen Perbendaharaan), dan Badan Pengkajian Ekonomi, Keuangan, dan Kerjasama.

Pada tahun 2007 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-172/PB/2007 tanggal 25 Juli 2007, KPPN Semarang II ditetapkan sebagai KPPN Percontohan melalui *Soft Launching* pada tanggal 1 Agustus 2007 serta *Grand Launching* pada tanggal 4 September 2007 oleh Menteri Keuangan.

KPPN Semarang II termasuk dalam salah satu dari 18 KPPN Percontohan Tahap I yang menjadi perwujudan nyata dari tekad reformasi birokrasi di Kementerian Keuangan. Sebagai institusi pelayanan di garis terdepan, KPPN menjadi prioritas untuk lebih dulu dibenahi. Menggunakan SOP yang disempurnakan, semangat untuk menciptakan layanan optimal, mereduksi kekurangan-kekurangan masa lampau serta berbekal sumber daya manusia yang terpilih melalui *assessment*, KPPN Percontohan menjadi lokomotif perubahan di jajaran Kementerian Keuangan.

Adapun nama-nama Kepala KPPN Semarang II sejak berdiri tahun 2005 adalah sebagai berikut :

1. Basuki Utomo (2005 – 2007)
2. Muldiyono (2007 - 2009)
3. Sardjito (2009 – 2010)
4. Widodo (2010 – 2011)

5. Dedi Sopandi (2011 – 2012)
6. Ruth Ida Lestari (2012 – 2014)
7. Edy Nuryadi (2014 – sekarang)

1.2 Kondisi Geografis Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Semarang

II

Posisi geografi Kota Semarang terletak di Pantai Utara Jawa Tengah, tepatnya pada garis $6^{\circ}, 5' - 7^{\circ}, 10'$ Lintang Selatan dan $110^{\circ}, 35'$ Bujur Timur. Sedang luas wilayah mencapai 37.366.838 Ha atau 373,7 Km². Letak geografi Kota Semarang merupakan simpul empat pintu gerbang, yakni koridor pantai Utara, koridor selatan ke arah kota-kota dinamis seperti Kabupaten Magelang, Surakarta yang dikenal dengan koridor Merapi-Merbabu, koridor Timur ke arah Kabupaten Demak/Grobogan dan Barat menuju Kabupaten Kendal. Semarang sangat strategis, terutama dengan adanya pelabuhan, jaringan transport darat (jalur kereta api dan jalan) serta transport udara yang merupakan potensi bagi simpul transport Regional Jawa Tengah. Posisi lain yang tak kalah pentingnya adalah kekuatan hubungan dengan luar Jawa, secara langsung sebagai pusat wilayah nasional bagian tengah.

Topografi wilayah Kota Semarang terdiri dari dataran rendah dan dataran tinggi. Dibagian Utara yang merupakan pantai dan dataran rendah memiliki kemiringan 0-2% sedang ketinggian ruang bervariasi antara 0-3,5 M. Di bagian Selatan merupakan daerah perbukitan, dengan kemiringan 2-40% dan ketinggian antara 90-200 M di atas permukaan air laut (DPL).

Tepat di tengah Kota Semarang, kira-kira 500 meter ke arah timur dari pusat Kota yaitu Simpang Lima, berdirilah bangunan KPPN Semarang II yang terletak di Jalan Ki Mangunsarkoro Nomor 34 Semarang, berbagi gedung dengan KPPN Semarang I.

1.3 Gambaran Manajemen

1.3.1 Visi dan Misi KPPN Semarang II

KPPN Semarang II memiliki sebuah visi yaitu “Menjadi pengelola perbendaharaan Negara di daerah yang profesional, modern dan akuntabel guna mewujudkan manajemen keuangan yang efektif dan efisien”. Sedangkan misi KPPN Semarang II adalah sebagai berikut:

1. Menjamin fungsi pelaksanaan dan pencairan anggaran yang efektif, cepat, tepat dan tanpa biaya.
2. Melaksanakan pengelolaan kas (penerimaan dan pengeluaran negara) yang efisien, optimal, akurat dan tertib.
3. Melaksanakan pertanggungjawaban keuangan negara yang akuntabel, transparan, tepat waktu dan akurat.

1.3.2 Maskot KPPN Semarang II

Maskot KPPN Semarang II terinspirasi dari WARAK NGENDHOG. **WARAK NGENDOG**, binatang mitologis ini digambarkan sebagai simbol pemersatu tiga etnis mayoritas yang ada di Semarang Bagian-bagian tubuhnya terdiri dari Naga (Cina), Buraq (Arab) dan Kambing (Jawa). Hewan imajiner ini biasanya dijadikan maskot dalam festival Dugderan yang dilaksanakan beberapa hari sebelum bulan puasa.

Dengan adanya maskot KPPN Semarang II tersebut diharapkan nilai-nilai kebaikan yang ada dalam WARAK NGENDHOG dapat menjadi semangat dalam pemersatu kegiatan pelayanan KPPN Semarang II kepada Satuan Kerja, baik itu sebagai instansi di Kementerian Keuangan pada umumnya dan Direktorat Jenderal Perbendaharaan pada khususnya, disamping itu pelayanan KPPN Semarang II juga tidak lepas dari kelancaran layanan Direktorat Jenderal Anggaran dalam mekanisme pencairan DIPA dan konsultasi revisi DIPA.

1.3.3 Nilai-Nilai kementerian Keuangan

Sebagai salah satu instansi vertikal Direktorat Jenderal Perbendaharaan, KPPN Semarang II juga menjunjung tinggi nilai-nilai Kementerian Keuangan antara lain:

1. Integritas

Berpikir, berkata, berperilaku dan bertindak dengan baik dan benar serta memegang teguh kode etik dan prinsip-prinsip moral.

2. Profesionalisme

Bekerja tuntas dan akurat atas dasar kompetensi terbaik dengan penuh tanggung jawab dan komitmen yang tinggi .

3. Sinergi

Membangun dan memastikan hubungan kerja sama internal yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

4. Pelayanan

Memberikan layanan yang memenuhi kepuasan pemangku kepentingan yang dilakukan sepenuh hati, transparan, cepat, akurat dan aman

5. Kesempurnaan

Senantiasa melakukan upaya perbaikan di segala bidang untuk menjadi dan memberikan yang terbaik

1.3.4 Arti dan Makna Logo

Gambar 2.1

Logo Kementerian Keuangan Republik Indonesia



Sumber: kemenkeu.go.id

Motto : Nagara Dana Rakca

Bentuk : Segi lima

Tata Warna : Biru kehitam-hitaman, kuning emas, putih dan hijau

Lukisan :

1. Padi sepanjang 17 butir
2. Kapas sepanjang 8 butir, terdiri dari empat buah berlingkung empat dan empat buah berlingkung lima
3. Sayap
4. Gada
5. Seluruh unsur-unsur tersebut tergambar dalam ruang segi lima

Makna :

1. Padi dan kapas melambangkan cita-cita upaya kita untuk mengisi kesejahteraan bangsa dan sekaligus diberi arti sebagai tanggal lahirnya Negara Republik Indonesia
2. Sayap melambangkan ketangkasan dalam menjalankan tugas
3. Gada melambangkan daya upaya menghimpun, mengerahkan, mengamankan keuangan negara
4. Ruang segi lima melambangkan dasar negara Pancasila

Arti keseluruhan :

Makna dari lambang tersebut adalah ungkapan sesuatu daya yang mempersatukan dan menyetarakan dalam gerak kerja, untuk melaksanakan tugas Kementerian Keuangan.

1.4 Tugas dan Fungsi KPPN Semarang II

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 134/PMK.01/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Perbendaharaan bahwa tugas KPPN Semarang II adalah :

1. Melaksanakan kewenangan perbendaharaan dan bendahara umum.
2. Penyaluran pembiayaan atas beban anggaran.
3. Penatausahaan penerimaan dan pengeluaran anggaran melalui dan darikas negara berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan fungsinya, KPPN Semarang II menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Pengujian terhadap dokumen surat perintah pembayaran berdasarkan peraturan perundang-undangan .
- b. Penerbitan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) dari kas negara atas nama Menteri Keuangan (Bendahara Umum Negara).
- c. Penyaluran pembiayaan atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).
- d. Penilaian dan pengesahan terhadap penggunaan uang yang telah disalurkan.
- e. Penatausahaan penerimaan dan pengeluaran negara melalui dan dari kas Negara.
- f. Pengiriman dan penerimaan kiriman uang.
- g. Penyusunan laporan pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

- h. Penyusunan laporan realisasi pembiayaan yang berasal dari pinjaman dan hibah luar negeri.
- i. Penatausahaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).
- j. Penyelenggaraan verifikasi transaksi keuangan dan akuntansi.
- k. Pembuatan tanggapan dan penyelesaian temuan hasil pemeriksaan.
- l. Pelaksanaan kehumasan.
- m. Pelaksanaan administrasi Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

1.5 Cakupan Layanan KPPN Semarang II

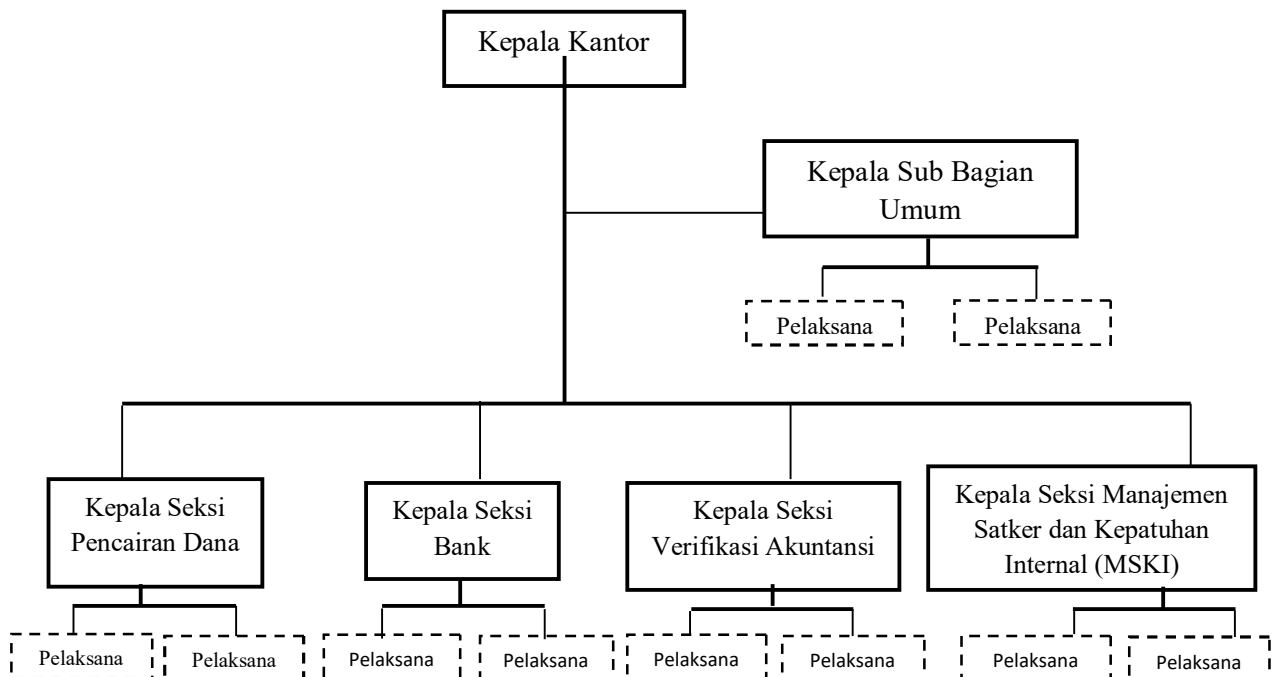
Wilayah kerja layanan KPPN Semarang II terdiri dari 5 wilayah yaitu Provinsi, Kota Semarang, Kabupaten Semarang, Kendal dan Salatiga. Sedangkan mitra kerja layanan KPPN Semarang II berupa satuan kerja, yang selanjutnya disebut satker, adalah unit organisasi lini Kementerian Negara/Lembaga atau unit organisasi Pemerintah Daerah yang melaksanakan kegiatan Kementerian Negara/Lembaga dan memiliki kewenangan dan tanggung jawab penggunaan anggaran.

Mitra kerja layanan KPPN Semarang II terdiri dari 23 bagian anggaran yang secara keseluruhan meliputi 136 satker.

1.6 Struktur Organisasi

Gambar 2.2

Struktur Organisasi KPPN Semarang II



Sumber: Flowchart KPPN Semarang II di ruang kepala kantor

1.7 Job Description

Penjelasan tugas pokok dan fungsi masing-masing seksi adalah sebagai berikut:

a. Sub Bagian Umum

Melakukan pengelolaan organisasi, kinerja, sumber daya manusia, dan keuangan, penatausahaan *userSPAN*(Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara), penyusunan bahan masukan dan konsep Rencana Strategis, Renja,

RKT, PK, LAKIP KPPN, penerbitan dan pengiriman SPM DBH PBB serta tata usaha, rumah tangga dan kehumasan.

b. Seksi Pencairan Dana

Melakukan pengujian *resume* tagihan dan SPM, penerbitan SP2D, penerbitan Surat Pengesahan Pendapatan dan Belanja Badan Layanan Umum (BLU), penerbitan Surat Pengesahan atas Ralat SPM dari satuan kerja dan Nota Dinas Kesalahan dan Perbaikan SP2D Hasil Verifikasi pada KPPN, dan pengelolaan data kontrak, data *supplier*, dan belanja pegawai satker, serta monitoring dan evaluasi penyerapan anggaran satker.

c. Seksi Bank

Melakukan penyelesaian transaksi pencairan dana, fungsi *cash management*, penerbitan Daftar Tagihan, pengelolaan rekening Kuasa Bendahara Umum Negara (BUN) dan Bendahara serta penatausahaan penerimaan negara.

d. Seksi Verifikasi Akuntansi

Melakukan verifikasi pembayaran, rekonsiliasi laporan akuntansi, penyusunan Laporan Keuangan Tingkat Kuasa BUN, pelaporan realisasi dan analisis kinerja anggaran serta analisis data statistik laporan keuangan.

e. Seksi Manajemen Satker dan Kepatuhan Internal

Melakukan pembinaan dan bimbingan teknis pengelolaan perbendaharaan, fungsi *customer service*, *supervisi teknis* SPAN dan *helpdesk* SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi), pemantauan standar kualitas layanan KPPN dan penyediaan layanan perbendaharaan, pemantauan pengendalian intern, pengelolaan risiko, kepatuhan terhadap kode etik dan

disiplin, dan tindak lanjut hasil pengawasan, serta perumusan rekomendasi perbaikan proses bisnis.

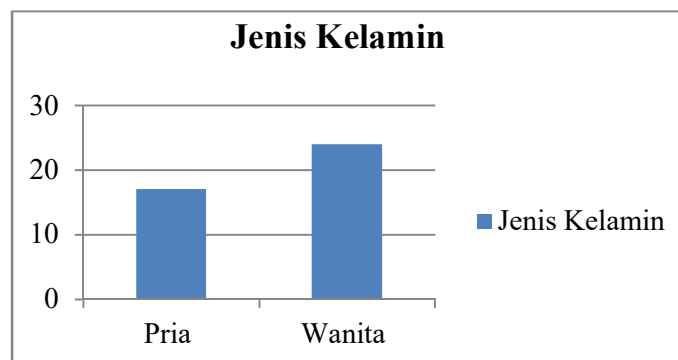
1.8 Kinerja KPPN Semarang II

1.8.1 Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia memegang peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan suatu organisasi, demikian juga dengan KPPN Semarang II. Sumber daya manusia yang dimiliki KPPN Semarang II merupakan para pegawai berkualitas yang telah lulus *assesment* oleh Kantor Pusat Direktorat Jenderal Perbendaharaan. Terdapat 41 pegawai yang tercatat secara administratif dalam daftar pegawai. KPPN Semarang II dipimpin oleh 1 Kepala Kantor, 1 Kepala Subbagian Umum, 4 Kepala Seksi dan 35 pelaksana. Berikut merupakan data kepegawaian KPPN Semarang II

Gambar 2.3

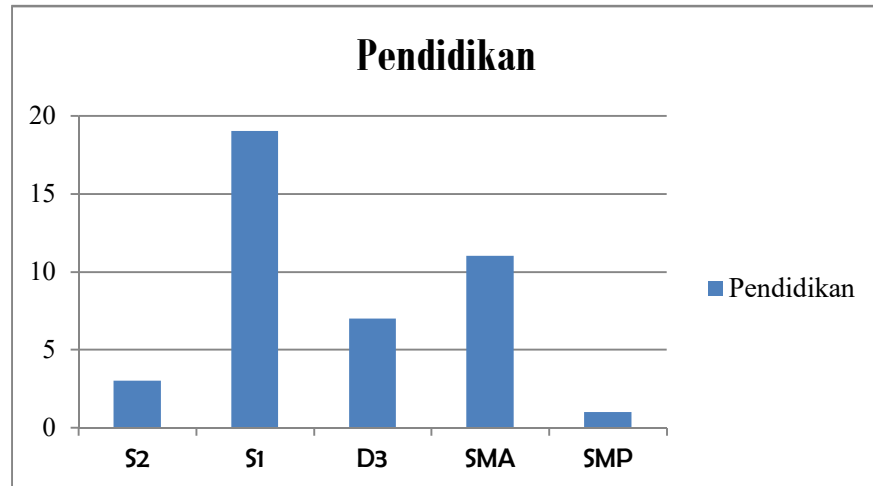
Pegawai Menurut Jenis Kelamin



Sumber : Kepegawaian Subbagian Umum, Maret 2017

Gambar 2.4

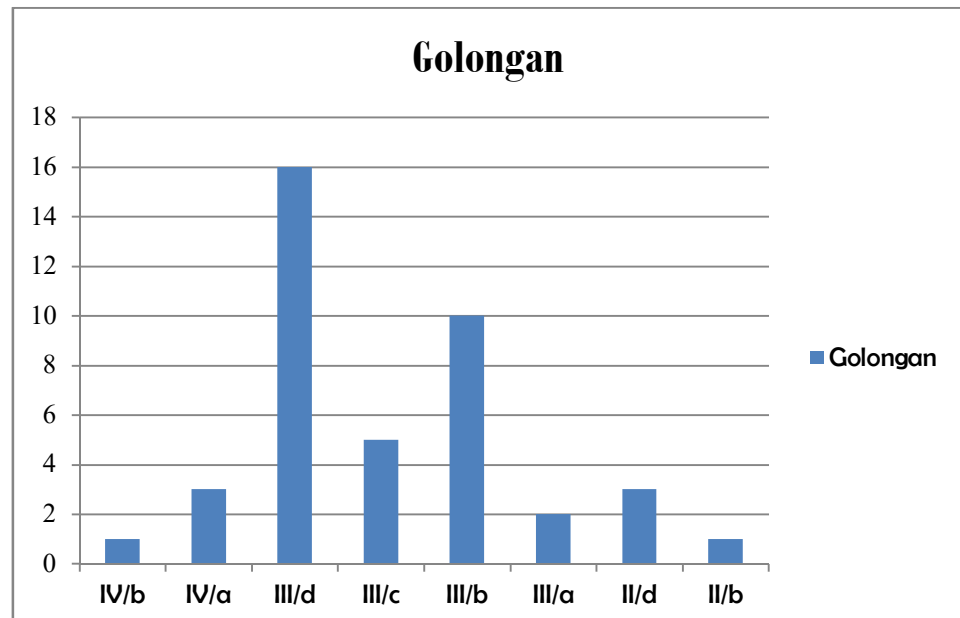
Pegawai Menurut Pendidikan



Sumber: Kepegawaian Subbagian Umum, Maret 2017

Gambar 2.5

Pegawai Menurut Golongan



Sumber: Kepegawaian Subbagian Umum, Maret 2017

1.8.2 Sarana dan Prasarana

KPPN Semarang II berlokasi di Jalan Kimangunsarkoro No. 34 Semarang menempati Lantai 1 dan sebagian Lantai 2 di gedung yang pemakaiannya bersamaan dengan KPPN Semarang I. Bangunan KPPN Semarang II seluas 2.465 m² selain terdiri dari ruang utama atau ruang kerja, ruang rapat dan mini TLC dilengkapi pula dengan fasilitas-fasilitas penunjang seperti ruang tunggu bagi mitra kerja, toilet tamu, kantin kejujuran, musholla, poliklinik, lapangan olahraga, ruang rapat, gudang ATK, gudang arsip, toilet pegawai, halaman parkir, taman, perpustakaan dan aula. Adapun ruang utama KPPN Semarang II meliputi ruang kepala kantor, ruang kerja kepala seksi dan pegawai, ruang sekretaris serta ruang server. Masing-masing seksi hanya dipisahkan dengan partisi sehingga mendukung konsep transparansi pelayanan.

a. Ruang Kerja

Ruang kerja ditata dengan memperhatikan prinsip transparansi sehingga mitra kerja dapat dengan mudah melihat setiap tahap dalam penyelesaian pekerjaan. Ruang kerja terdiri atas:

1. Ruang Kepala Kantor.
2. Empat Ruang Kerja Kepala Seksi.
3. Satu Ruang Kerja Kepala Subbagian Umum.
4. Ruang Kerja Pelaksana yang hanya dipisahkan dengan partisi.
5. Ruang supervisor.

6. Ruang kerja Seksi Pencairan Dana dan Seksi Bank ditempatkan berdampingan untuk memudahkan SP2D, ruang kerja MSKI dan ruang server ditempatkan di belakang ruang kerja Seksi Bank dan Seksi Pencairan Dana, sedangkan ruang kerja Seksi Verifikasi dan Akuntansi dan Sub Bagian Umum ada pada *Back Office*. Pada masing-masing seksi terdapat *Front Office* untuk melayani mitra kerja.

b. Ruang Pelayanan

Ruang pelayanan merupakan tempat untuk memberikan / melayani kebutuhan mitra kerja sehingga ditata agar dapat memberikan kenyamanan dan bersifat transparan.

- a. 5 Counter Penerimaan SPM
- b. 1 Counter Pengambilan SP2D, SKPP, Surat
- c. 1 Counter Customer Service
- d. 3 Counter Rekonsiliasi SAKPA
- e. 1 Counter Penerimaan LHP Bank Persepsi, Legalisir SSP

c. Ruang Fasilitas Lainnya

Fasilitas penunjang pelayanan sangat diperlukan untuk memberikan kenyamanan bagi mitra kerja selama menunggu giliran untuk dilayani, terdiri dari :

1. Layanan satpam yang ramah

2. Nomor antrian
3. Ruang tunggu bagi mitra kerja
4. Fasilitas *Help Desk* bagi mitra kerja
5. Leaflet, papan-papan manual, papan-papan digital, monitor penyelesaian SP2D, Banner anti korupsi / gratifikasi
6. Toilet bagi tamu
7. Televisi, koran
8. Kotak saran, kotak kepuasan layanan
9. Dispenser dan kantin kejujuran

d. Ruang Penunjang Lainnya

Sarana untuk menunjang kegiatan sehari-hari dan mendukung para pegawai KPPN Semarang II agar senantiasa dapat menciptakan terobosan baru, memunculkan ide-ide segar dan mampu memberikan solusi kepada mitra kerja, telah disediakan fasilitas-fasilitas penunjang seperti :

1. Perpustakaan
2. Musholla
3. Lapangan dan sarana olahraga
4. Kendaraan dinas
5. Ruang rapat

6. Komputer yang terhubung dengan jaringan di setiap mitra kerja
7. Gudang arsip pada tiap seksi
8. *Pantry*

1.9 Prestasi yang telah diraih oleh KPPN Semarang II

1. Pemenang ke-1 “Penilaian Kinerja Pelayanan Publik KPPN di Lingkungan Ditjen Perbendaharaan tahun 2011.”
2. Pemenang ke-1 “Peningkatan Pelayanan Publik di Kantor Pelayanan Percontohan Kementerian Keuangan 2011.Pemenang ke-2 “penilaian Kinerja Publik KPPN Percontohan tahun 2010.”
3. Pemenang harapan pertama “Penilaian Kinerja Publik KPPN Percontohan tahun 2009.”
4. Pemenang ke-3 “Penilaian Kantor Pelayanan Percontohan di Lingkungan Ditjen Perbendaharaan tahun 2007.”
5. Peringkat ke 10 “Penyusunan LKPP Tingkat Kuasa BUN KPPN tahun 2009.”
6. Terbaik ke-3 “Lomba penghematan daya dan jasa semester I 2009 Kementerian Keuangan Provinsi Jateng.”